

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini, secara metodologis menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi sesuai dengan apa yang diteliti. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2010, hlm.4) mendefinisikan “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Sedangkan hakikat penelitian kualitatif menurut Nasution (2003, hlm.27) adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.

Penelitian kualitatif (Moleong, 2010, hlm.7) berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data, secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak.

Nasution (2003, hlm.40) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif bersifat terbuka, sehingga tidak dapat dipastikan kapan penelitian itu berakhir, penelitian berlangsung untuk memperoleh pemahaman yang senantiasa mendalam, namun penelitian ini dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya dan tenaga”. Dari penjelasan diatas, pendekatan kualitatif memiliki adaptabilitas yang tinggi, maka dari itu peneliti dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan atau situasi dilapangan yang dapat berubah.

Adapun karakteristik penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut Alsa (2003, hlm.34-38) adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif memiliki setting ilmiah sebagai sumber data
2. Penelitian sebagai instrumen utama penelitian

3. Penelitian kualitatif adalah deskriptif
4. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil penelitian
5. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif
6. Pemaknaan merupakan perhatian utama dari penelitian kualitatif
7. Kontak personal langsung dengan subjek merupakan hal utama dalam penelitian kualitatif
8. Penelitian kualitatif pada umumnya berorientasi pada kasus unik
9. penelitian kualitatif biasanya merupakan penelitian lapangan (*fieldwork*).

Santana (2007, hlm.46) mengataka bahwa:

“Tujuan akhir tulisan kualitatif ialah memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian, dari sudut pandang kejadian itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa penulis akan ikut mempengaruhi realitas yang tengah ditelitinya, dan bisa juga mendistorsi peristiwa yang diamatinya’.

Peneliti memandang bahwa penelitian kualitatif dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti dapat meneliti secara fokus dan mendalam terhadap suatu permasalahan yang ditelitinya. Selama penelitian berlangsung, peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian tersebut sehingga peneliti dengan leluasa mendapatkan informasi dan data secara terperinci juga jelas mengenai hal-hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, disini peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan dan mengidentifikasi mengenai Pembinaan Sikap Nasionalisme dalam Aktivitas Kesenian. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (2003, hlm. 27) adalah:

“*Case study* (studi kasus) adalah bentuk penelitian mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan terhadap seorang individu, kelompok individu,

segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. *Case study* dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada”.

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menggambarkan apa yang terjadi di lapangan secara rinci sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai Pembinaan Sikap Nasionalisme dalam Aktivitas Kesenian. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan yang terjadi di lapangan, penulis akan menghimpun dan menganalisis data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Pada pendekatan Kualitatif, subjek penelitian adalah responden yang akan memberikan bermacam-macam informasi. Menurut Amarin (dalam Idrus, M. 2009, hlm.91) “Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Informasi yang diberikan oleh subjek penelitian merupakan informasi yang akurat yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pendekatan secara langsung kepada subjek penelitian dengan berasumsi subjek merupakan orang yang paling tepat dan sesuai dengan penelitian. Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancara atau menggunakan pendekatan-pendekatan lainnya secara khusus agar informasi yang didapatkan merupakan informasi yang jelas dan akurat. Peneliti memfokuskan subjek penelitian kepada UKM KABUMI UPI. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Pelatih KABUMI	2
2	Lurah KABUMI	1

3	Sekretaris	1
4	Bendahara	1
5	Anggota	4

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari subjek penelitian. Menurut Nasution (2003, hlm.43) “Lokasi penelitian menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian itu dilakukan, yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”.

Berdasarkan penelitian ini, lokasi yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti yaitu lokasi yang terkait dengan penelitian yang akan memberikan informasi mengenai Pembinaan Sikap Nasionalisme dalam Aktivitas Kesenian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Besar Bumi Siliwangi UPI (UKM KABUMI. UPI) tepatnya di Sekretariat KABUMI yang beralamat di Jl. Cilimus No.3, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2011, hlm. 330) menyatakan bahwa :

“Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### 3.3.1 Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Creswell (2012, hlm. 213) bahwa “*Observation is the process of gathering open-ended, firsthand*

*information by observing people and places at a research site* (Observasi adalah proses dari teknik pengumpulan data yang paling awal dan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi tentang subjek dan lokasi penelitian)”. Sedangkan Observasi akan membantu peneliti dalam mengetahui pelaksanaan program tersebut. Menurut Nazir (1988, hlm.65): Metode survey (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada didalam UKM KABUMI UPI sehingga peneliti mendapat gambaran langsung mengenai kegiatan kesenian di UKM KABUMI UPI.

### **3.3.2 Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data penelitian. Menurut Esterbergh (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 317) bahwa “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Melalui pertukaran informasi tersebut, maka peneliti akan memperoleh data yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2000, hlm. 135) yang menjelaskan bahwa “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Berdasarkan pendapat diatas, teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam untuk melengkapi atau mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh melalui teknik observasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

Disini peneliti melakukan wawancara terhadap UKM KABUMI UPI yang meliputi Pelatih UKM KABUMI, Ketua KABUMI UPI (biasa disebut Lurah) dan anggota KABUMI UPI dengan fokus wawancara mengenai Peran UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Seni dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan untuk memperjelas dan menguatkan keterangan atau informasi dibutuhkan. Menurut Danial dan Wasriah (2007, hlm. 80) menjelaskan bahwa “Studi dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan dan informasi sesuai dengan masalah penelitian”. Adapun dokumen tersebut dapat berupa peta, profil kelembagaan, sejarah kelembagaan, jumlah pegawai, data sarana dan prasarana, data kependudukan, gambar, foto dan sebagainya.

Peneliti menggunakan studi dokumentasi yang berkenaan dengan apa yang sedang diteliti di UKM KABUMI UPI dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang adapat menunjang hasil penelitian yang ada, seperti Profil UKM KABUMI, Visi dan Misi UKM KABUMI, struktur organisasi UKM KABUMI dan sebagainya.

### **3.3.4 Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik penelitian atau pengumpulan informasi dari berbagai data yang sesuai dengan penelitian, baik bersumber dari buku, jurnal, majalah, dan sumber-sumber lainnya yang berupa naskah-naskah. Menurut Danial dan Wasriah (2007, hlm. 80) mengemukakan bahwa studi literature adalah “teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

### **3.3.5 Catatan Lapangan**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 178) catatan lapangan adalah “catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.” Selain melakukan kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur peneliti juga melakukan kegiatan penelitiannya dengan cara membuat catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatannya mengenai berbagai peristiwa yang ada selama penelitian tersebut berlangsung.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini diantaranya: lembar wawancara, dan lembar observasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lainnya.

a. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menemukan gambaran yang utuh mengenai Pembinaan Sikap Nasionalisme dalam Aktivitas Berkesenian.

b. Lembar observasi

Lembar observasi bertujuan untuk mengambil segala bentuk aktivitas dalam pelaksanaan Pembinaan Sikap Nasionalisme dalam Aktivitas Berkesenian. guna memperkuat data serta hasil penelitian penulis.

c. Lembar analisis dokumen

Lembar analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi yang sesuai dengan masalah penelitian dengan cara mempelajari dokumen tersebut agar mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini penulis mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat memastikan kesesuaian antara rancangan penelitian yang akan dilakukan dengan kondisi di lapangan. Adapun tahap persiapan ini meliputi :

- a. Studi pendahulu untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan lokasi dan subjek penelitian
- d. Menentukan judul penelitian dan mengajukan kepada Pembimbing agar disetujui.

### 3.5.2 Tahap Perizinan Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data ataupun sumber informasi lainnya yang dapat menunjang penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perizinan penelitian ini adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan penelitian pada instansi terkait dengan penelitian skripsi.
- b. Mendatangi tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian oleh peneliti yaitu pada UKM KABUMI.
- c. Lurah (Ketua) UKM KABUMI memberikan izin untuk peneliti mengadakan penelitian di UKM tersebut.

### 3.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data dan fakta dari subjek penelitian. Selain observasi yang dilakukan, peneliti juga melakukan wawancara. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mendatangi UKM KABUMI untuk melakukan kegiatan observasi.
- b. Peneliti mengamati seluruh kegiatan yang ada pada UKM KABUMI.
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap pelatih, lurah (ketua) dan beberapa anggota UKM KABUMI.
- d. Peneliti melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Setelah peneliti selesai melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber, peneliti menuliskan kembali data hasil wawancara sebelumnya yang berbentuk rekaman, hal ini bertujuan agar data tersebut tidak hilang.

### 3.5.4 Tahap Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dan diperoleh dirasa sudah cukup, maka tahapan selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang kurang penting,



dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan dan diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012, hlm.244).

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur perlu dianalisis secara akurat untuk dapat menemukan keabsahan data guna menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus di dalam penelitian ini.

### **3.5.5 Tahap Menyusun Laporan**

Memasuki tahap selanjutnya, di tahap ini seluruh data dan temuan di lapangan yang telah melalui proses analisis, disusun dalam suatu laporan penelitian yang ilmiah. Laporan yang dibuat oleh peneliti adalah skripsi, yang mana itu akan dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.

## **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dan studi literatur. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 92) yakni:

### **3.6.1 Reduksi data**

Reduksi data merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh data. Sugiyono (2009,hlm.92) menjelaskan bahwa “Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan”.

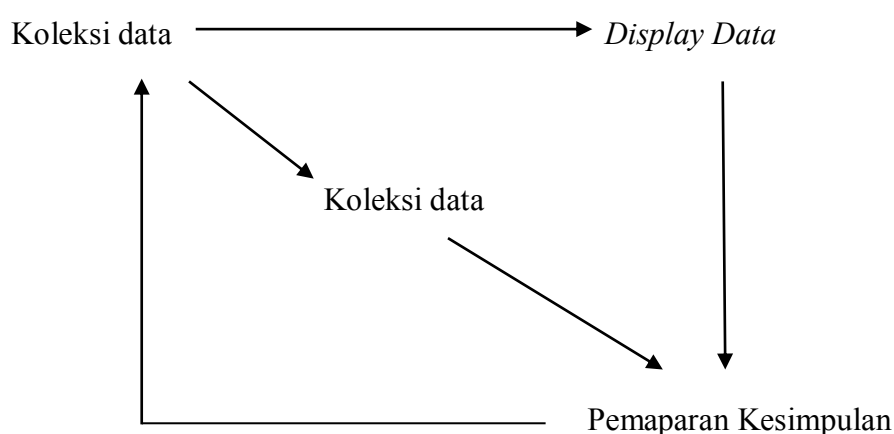
### **3.6.2 Data Display (Penyajian Data)**

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubung antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2008,hlm.249). Dengan mendisplay data, ini akan mempermudah peneliti dalam

memaparkan data hasil penelitiannya. peneliti menggunakan *data display* untuk mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan Peran UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Seni dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme.

### 3.6.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memperoleh hasil akhir dan menemukan makna dari data yang telah dianalisis yakni kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2009, hlm. 99) menyatakan bahwa “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.



Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaksi dari Miles dan Huberman

## 3.7 Uji Validitas Data Penelitian

Validitas data bertujuan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.

### 3.7.1 Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang valid sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

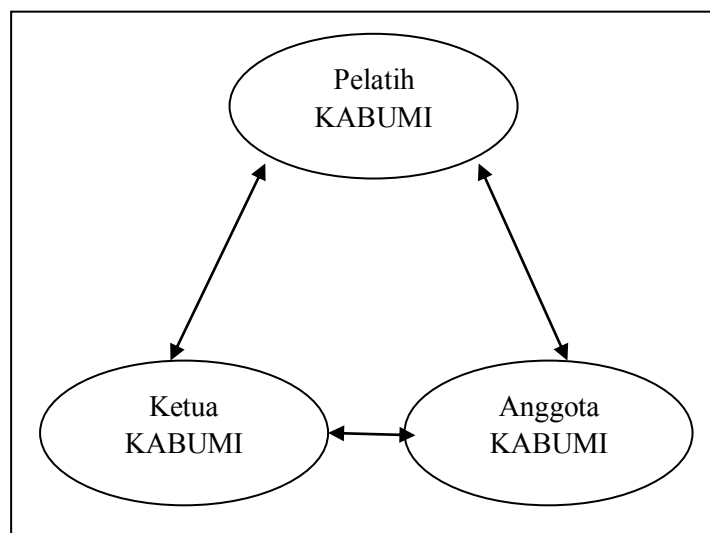
### 3.7.2 Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti bahwa peneliti harus melakukan kegiatan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu, peneliti juga harus lebih tekun mengecek data yang telah ditemukan. Peneliti juga dapat membaca berbagai referensi ataupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

**3.7.3 Triangulasi** Menurut Sugiyono (2012, hlm.125) triangulasi didefinisikan sebagai “Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu”.

- Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2009, hlm.127) digunakan “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Data yang didapat dari sumber selanjutnya dideskripsikan dan dikategorikan dari pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan data yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Setelah dilakukan analisis oleh peneliti, data tersebut kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) kepada ketiga sumber tersebut.



Gambar 3.2  
Triangulasi Sumber

- Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2009, hlm.83) berarti “peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Dalam penelitian mengenai Peran UKM Seni dalam meningkatkan rasa nasionalisme dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jika setelah dibandingkan data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti bisa mengkonfirmasi ulang kepada sumber data yang bersangkutan atau kepada sumber lain untuk menemukan titik temu mana yang dianggap sesuai atau benar.

#### **3.7.4 Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud bahan referensi disini ialah data penunjang misalnya foto, rekaman, dan sebagainya untuk dapat membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan.

#### **3.7.5 Member Check**

*Member Check* berarti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan penelitian.